

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa fraktur tibia post orif, maka didapatkan 3 diagnosa keperawatan, dan di antara 3 diagnosa keperawatan tersebut ada 2 yang sudah teratasi yaitu nyeri akut dan risiko infeksi. Dan satu diantaranya masalah teratasi sebagian, yaitu hambatan mobilitas fisik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, dilakukan tindakan selama 3 hari rawatan, didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri pada klien dengan skala berat menjadi ringan dengan penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi 3.
- b. Hambatan Mobilitas Fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang, didapatkan bahwa masalah teratasi sebagian, pasien mampu melakukan aktivitas sendiri namun untuk berdiri dan berjalan masih memerlukan bantuan seperti berpindah posisi dari duduk ke berdiri.
- c. Risiko infeksi, masalah teratasi. Keluarga sudah bisa mempraktekan cara cuci tangan 6 langkah, pasien dan keluarga mengetahui tanda dan gejala infeksi. Pada pasien juga tidak ditemukan tanda-tanda infeksi. Luka pasien tampak bersih dan tidak ada pus atau jaringan nekrotik disekitar luka.

##### 2. *Evidence Based Nursing* (EBN)

Penerapan EBN mobilisasi dini untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi fraktur dilakukan selama 3 hari post orif dan didapatkan hasil terjadi penurunan nyeri pasien yang dilakukan dengan pengukuran NRS didapatkan penurunan skala nyeri pasien dari berat menjadi ringan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien fraktur post operasi orif. Disarankan agar melaksanakan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan oleh pasien.

### **2. Bagi Instusi Rumah Sakit**

Penelitian ini menjadi masukan bagi bidang keperawatan dan para perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien fraktur dan melihat keefektifan terapi mobilisasi dini pada pasien nyeri post operasi fraktur

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini kiranya menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang mobilisasi dini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan pemberian mobilisasi dini pada pasien fraktur lainnya.